

ABSTRAK

Agus Prana Jaya, 2024, *Penerapan Nilai-Nilai Ketauhidan sebagai solusi terhadap Disorientasi Belajar Siswa di SMAN 1 Sumenep*, Skripsi, Program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Muliatul Maghfiroh M.Pd.I.

Kata Kunci : Penerapan, Nilai – Nilai Ketauhidan, Disorientasi Belajar

Kemajuan teknologi informasi yang semakin maju dan budaya barat yang sudah masuk pada peserta didik pasti tidak akan lepas dengan proses perubahan-perubahan yang di alami oleh peserta didik sekarang. Disitulah peran nilai – nilai ketauhidan untuk mempertahankan apa yang sudah seharusnya menjadi kewajiban siswa dalam belajar melalui sektor agama.

Adapun permasalahan yang menjadi topik dalam penelitian ini adalah pertama bagaimana penerapan nilai-nilai ketauhidan sebagai solusi terhadap disorientasi belajar siswa Di SMAN 1 Sumenep. Kedua apa faktor pendukung dan penghambat penerapan nilai-nilai ketauhidan sebagai solusi terhadap disorientasi belajar siswa Di SMAN 1 Sumenep.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan nilai – nilai ketauhidan sebagai solusi terhadap disorientasi belajar Di SMAN 1 Sumenep, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan nilai – nilai ketauhidan pada peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, Penerapan Nilai-nilai Ketauhidan sebagai Solusi terhadap Disorientasi Belajar Siswa di SMAN 1 Sumenep yaitu ada dua, Nilai Ilahi dan Nilai Insani. Penerapan nilai ilahi dimulai dari jam 06 : 15 yang dimulai dengan (Baca Tulis Hafal AL - Qur'an) BTHQ. Selain itu mereka menerapkan wajib shalat berjemaah ketika sampai pada waktunya shalat wajib. Sedangkan dari nilai insani mereka menerapkan peduli sesama yang dilakukan untuk berbagi dengan orang yang lebih membutuhkan jum'at beramal. Selain itu mereka menerapkan 5S (Salam, Senyum, Sapa, sopan, dan santun). *Kedua*, faktor pendukung dari penerapan nilai – nilai ketauhidan yaitu sudah disediakan pengajar yang sudah profesional dan waktu yang memadai untuk menunjang pembelajaran tersebut. Sedangkan faktor penghambat dari penerapan nilai – nilai ketauhidan yaitu waktu yang terlalu pagi dan finansial untuk memberikan gaji tambahan kepada guru pengajar. Karena mereka bekerja diluar jam dinas mereka.

